BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020) maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji hipotesis secara parsial inflasi tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini menandakan bahwa tingkat inflasi yang terjadi tidak direspon oleh investor dalam melakukan investasi di saham, hal ini bisa terjadi karena tingkat inflasi dapat diketahui atau diprediksi sebelum terjadi serta faktor pemerintah yang berperan sebagai controlling terhadap tingkat inflasi. Oleh karena itu investor tidak memandang perubahan tingkat inflasi dalam melakukan investasi saham.
2. Hasil dari uji hipotesis secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Artinya peningkatan profitabilitas akan memberikan pengaruh positif terhadap kenaikan harga saham. Kenaikan profitabilitas akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan dan akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan deviden yang diterima oleh investor yang akan berdampak pada peningkatan permintaan saham perusahaan pembiayaan dan terjadi peningkatan harga saham perusahaan.
3. Hasil dari uji hipotesis secara parsial solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan pandangan solvabilitas oleh beberapa investor. Beberapa investor memandang solvabilitas sebagai seluruh kewajiban perusahaan terhadap pendanaan yang berasal dari eksternal, namun beberapa investor lainnya memandang bahwa perusahaan yang tumbuh akan membutuhkan hutang untuk memenuhi pendanaan operasional yang tidak mungkin terpenuhi hanya dengan modal yang dimiliki

perusahaan. Perbedaan pandangan inilah yang membuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham tidak signifikan.

4. Hasil dari uji hipotesis secara simultan Inflasi, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hal ini menunjukan bahwa pergerakan harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Menunjukkan bahwa peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan.

1.2 Keterbatasan

Peneliti menyadari dalam menyusun penelitian terdapat keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tahun penelitian dari periode 2016-2020 dan populasi yang digunakan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 30 perusahaan, sehingga jumlah data observasi diperoleh hanya sebanyak 150 data.
2. Jumlah sampel penelitian yang minimum dikarenakan kriteria sampel yang digunakan dan terjadi outlier data untuk memenuhi uji normalitas.
3. Pada uji koefesien determinasi (R^2) diketahui nilai yang diperoleh sebesar 0.142, artinya pengaruh antara inflasi (X1), profitabilitas (X2) dan solvabilitas (X3) terhadap harga saham (Y) pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebesar 14,2% sedangkan sisanya sebesar 85,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Tidak pengaruhnya inflasi terhadap harga saham, hal ini menandakan bahwa tingkat inflasi yang terjadi tidak direspon oleh investor dalam melakukan investasi di saham. Akan tetapi pemerintah diharapkan dapat menekan dan mencengah terjadinya inflasi di Negara Indonesia. Hal ini diharapkan, agar dampak dari inflasi ini tidak akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pihak-pihak yang berkepentingan seperti masyarakat (sebagai konsumen), perusahaan (sebagai produsen) dan para pemilik modal (investor).

2. Pengaruhnya profitabilitas terhadap harga saham maka perusahaan perlu lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya. Kenaikan profitabilitas akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan dan akhirnya akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan deviden yang diterima oleh investor yang akan berdampak pada peningkatan permintaan saham perusahaan pembiayaan dan terjadi peningkatan harga saham perusahaan.
3. Perbedaan pandangan investor yang membuat pengaruh solvabilitas terhadap harga saham tidak signifikan tetapi bagi perusahaan sebaiknya tetap menjaga nilai solvabilitas. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukan dengan rasio solvabilitas (DER) dibawah 1 (100%). Solvabilitas yang rendah menunjukan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil dari seluruh aset yang dimiliknya. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor kepada perusahaan yang akan berakibat pada penurunan harga saham.
4. Peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan dan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor internal seperti profitabilitas dan solvabilitas serta faktor eksternal seperti tingkat inflasi. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain.

UBP KARAWANG